

INOVASI MINUMAN CENDOL DAN JAMU (CENJA) ERA MILENIAL DI KELURAHAN 20 ILIR D II KECAMATAN KEMUNING KOTA PALEMBANG

¹Syaparman, ²Trecy Austin, ³Ibrahim

¹*Program Studi Ilmu Politik, STISIPOL Candradimuka*

^{2,3}*Program Studi Ilmu Administrasi Negara, STISIPOL Candradimuka*

*Email: trecy@stisipolcandradimuka.ac.id

ABSTRAK

Modernisasi dibuat guna meningkatkan pola pikir dan mutu serta moto hidup masyarakat tradisional pada suatu wilayah ataupun Negara. Setelah modernisasi dijalankan akan timbul inovasi – inovasi baru pada segala lini kehidupan, salah satunya pada usaha makanan dan minuman. Pada era milenial usaha makanan dan minuman semakin modern dan memiliki inovasi – inovasi terbaru. Dan dengan adanya internet penyaluran produk inovasi tersebut ke publik akan jauh lebih mudah, datangnya virus Covid -19 memberikan dampak buruk pada aspek ekonomi masyarakat di Indonesia khususnya pada kelurahan 20 Ilir D II Kecamatan Kemuning Kota Palembang dan pelaku usaha dituntut untuk menciptakan inovasi – inovasi baru terhadap produk mereka agar menarik minat masyarakat luas. Pada kondisi ini diperlukan pendampingan dan pengabdian dari perguruan tinggi untuk dapat membina dan membimbing pengusaha UKM untuk dapat mengembangkan usahanya. Dalam realisasi pengabdian ini mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan tahap evaluasi menggunakan metode kekeluargaan dengan konsep pendekatan emosional dengan masyarakat setempat dalam melakukan diversifikasi produknya. Hasilnya pengusaha yang dijadikan mitra dapat melakukan diversifikasi produknya menjadi beberapa varian yang dapat meningkatkan volume penjualan.

Kata Kunci: Diversifikasi Produk, Peningkatan Volume Penjualan

ABSTRACT

Modernization is made to improve the mindset and quality as well as the life motto of traditional people in a region or country. After modernization is carried out, new innovations will arise in all lines of life, one of which is in the food and beverage business. In the millennial era, the food and beverage business is increasingly modern and has the latest innovations. And with the internet, distribution of these innovation products to the public will be much easier, the arrival of the Covid-19 virus has a negative impact on the economic aspects of people in Indonesia, especially in the 20 Ilir D II sub-district, Kemuning District, Palembang City and business actors are required to create new innovations. their products in order to attract the interest of the wider community. In this condition, assistance and dedication from universities is needed to be able to foster and guide SME entrepreneurs to be able to develop their businesses. In the realization of this service, starting from the preparation, implementation and evaluation stages using the family method with the concept of an emotional approach with the local community in diversifying their products. As a result, entrepreneurs who become partners can diversify their products into several variants that can increase sales volume.

Keywords: *Product Diversification, Increasing Sales Volume*

Pendahuluan

Inovasi terjadi karena kebutuhan atau karena seorang pengusaha ingin membuat dirinya berbeda, sehingga pengusaha meraih pasar baru untuk produk layanannya dan memperbesar basis konsumen (Podomorouiversity.ac.id, 2022). Robbins mendefinisikan inovasi sebagai suatu gagasan baru yang diterapkan untuk memprakarsai atau memperbaiki suatu produk atau proses jasa (Batoebara, 2021). Berdasarkan penjelasan tersebut, inovasi terfokus pada tiga hal utama, yaitu [1] Gagasan baru, suatu olah pikir dalam mengamati suatu fenomena yang sedang terjadi, [2] Produk atau jasa, yaitu langkah lanjutan dari adanya gagasan baru yang ditindak lanjuti dengan berbagai aktivitas, kajian, dan percobaan sehingga melahirkan konsep yang lebih konkret dalam bentuk produk dan jasa yang siap dikembangkan dan diimplementasikan. [3] Upaya perbaikan, yaitu usaha sistematis untuk melakukan penyempurnaan dan melakukan perbaikan secara terus-menerus (Rizaldi, 2023). Menurut beesmart.city ada 6 indikator utama penentu keberhasilan penerapan *smart city*. Salah satu indikator nya adalah *smart economy*. mendorong berkembangnya ekonomi melalui industri kreatif terutama pada bidang digital. Terciptanya *smart economy*, diperlukan *smart people* untuk berjalan (Badaruddin et al., 2019).

Proses pergerakan zaman yang dialami dan dilakukan suatu negara dalam mewujudkan negeri yang maju dan menjadi cerminan bagi negara – negara lain. Modernisasi dibuat guna meningkatkan pola pikir dan mutu serta moto hidup masyarakat tradisional pada suatu wilayah ataupun negara. Setelah modernisasi dijalankan akan timbul inovasi – inovasi baru pada segala lini kehidupan, salah satunya pada usaha makanan dan minuman. Pada era milenial usaha makanan dan minuman semakin modern dan memiliki inovasi – inovasi terbaru. Adanya internet penyaluran produk inovasi tersebut ke publik akan jauh lebih mudah, datangnya virus Covid -19 memberikan dampak buruk pada aspek ekonomi masyarakat di indonesia khususnya pada kelurahan 20 Ilir D II Kecamatan Kemuning Kota Palembang dan pelaku usaha dituntut untuk menciptakan inovasi – inovasi baru terhadap produk mereka agar menarik minat masyarakat luas.

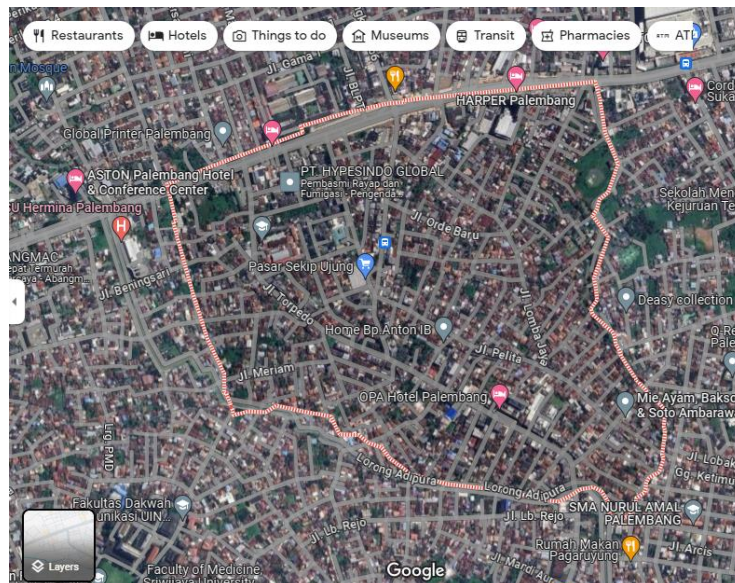
Pelaku usaha pada kelurahan 20 Ilir D II Kecamatan Kemuning Kota Palembang, Sekarang masyarakat berlomba – lomba untuk membuat suatu inovasi baru dan cara promosi yang menarik dan kreatif guna mendapatkan minat konsumen terhadap produk yang mereka jual serta berpengaruh pada pendapatan mereka. Ada banyak pelaku usaha yang berada di sekitar wilayah tersebut dengan berbagai macam usaha ada kuliner, cinderamata, pakaian dan masih banyak lagi. Termasuk ada usaha minuman cendol dan jamu yang sudah jarang terdengar seperti diketahui pada dasarnya kedua minuman masih tradisional dan terkenal di masyarakat indonesia walaupun kurang diminati kaum milenial karena varian rasa dan kemasan yang kurang menarik. Minuman Cendol dan Jamu memiliki potensi untuk bersaing dengan minuman lain dan berkembang lebih jauh serta lebih menarik minat masyarakat terutama kaum milenial untuk mengkonsumsi minuman tradisional seperti Cendol dan Jamu. Minuman Cendol memiliki potensi untuk menjadi minuman yang kekinian dan memiliki daya tarik pada kaum milenial dan Jamu yang mempunyai banyak khasiat di dalam ramuannya guna menjaga kesehatan pada saat pandemi covid – 19 ini. Pengabdian ini dilaksanakan judul *Inovasi Minuman Cendol dan*

Jamu (CENJA) Era Milenial di Kelurahan 20 Ilir D II Kecamatan Kemuning Kota Palembang. Maksud dari kegiatan ini yaitu untuk mempromosikan dan meningkatkan kualitas produk agar lebih berkembang. Serta minuman cendol dan jamu dapat bersaing dengan industri minuman lain pada saat pandemi covid-19. Setelah kegiatan pengabdian ini pelaksana UKM tersebut dapat meningkatkan kualitas produk Minuman cendol dan jamu agar lebih Inovatif dan berkembang serta meningkatkan nilai jual dan daya tarik masyarakat terhadap produk UKM tersebut.

Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan merupakan pendampingan dalam inovasi dan memberikan pelatihan ketrampilan. Pelatihan merupakan bagian dari investasi sumber daya manusia untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan dalam bekerja, sehingga mampu meningkatkan kualitas kinerja para pelaku usaha untuk mencapai target-target yang diharapkan (Dewi et al., 2019). Mitra yang dilibatkan dalam kegiatan ini adalah Kantor Kelurahan 20 Ilir D II Kecamatan Kemuning Kota Palembang beserta staf yang berada dibawah koordinasi pimpinan kelurahan dan kedua pemilik UKM yang akan diteliti untuk menjadi minuman yang kekinian dan memiliki daya tarik pada kaum milenial dan jamu yang mempunyai banyak khasiat didalam ramuannya guna menjaga kesehatan di masa pandemi covid-19 ini.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan diawali dengan melihat kondisi masyarakat pelaku usaha pada kelurahan 20 Ilir D II Kecamatan Kemuning Kota Palembang terkait peningkatan kesejahteraan masyarakat usaha minuman cendol dan jamu. Setelah dilakukan observasi kemudian dilengkapi dengan data yang bersumber dari dokumen yang terkait dengan usaha di Kecamatan Kemuning. Gambar Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat dapat dilihat pada Gambar 1 dan metode pelaksanaan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat
Sumber: diolah oleh Penulis, 2020



Gambar 2. Metode Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat
 Sumber: diolah oleh Penulis, 2020

Tabel 1. Waktu Pelaksanaan

September 2020				
	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
Persiapan dan Observasi				
Penyusunan Strategi				
Praktik Langsung				

Sumber: diolah oleh Penulis, 2020

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian ini pada dasarnya adalah merupakan alternatif pemecahan masalah isu strategis secara riil di lapangan, sehingga program yang diadakan adalah kegiatan- kegiatan yang ditujukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. ealisasi pengabdian ini mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan tahap evaluasi menggunakan metode kekeluargaan dengan konsep pendekatan emosional dengan masyarakat setempat. Adapun tahap tahap dalam pengabdian ini, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, tim pelaksana melakukan beberapa hal, diantaranya adalah melakukan komunikasi ke Lurah serta perangkat kelurahan dan mengamati permasalahan yang ada di masyarakat setempat. Tim pelaksana telah melakukan observasi dan wawancara kepada perangkat kelurahan di lokasi, dan pada saat observasi, tim melakukan wawancara dengan beberapa orang yang memiliki peran penting di Kelurahan 20 Ilir yaitu Lurah dan masyarakat sekitar yaitu Ibu Eva dan Bapak Yusuf, bersama-sama kami meninjau kondisi masyarakat dengan berbagai macam kondisi masyarakat.

2. Tahap Penyusunan Strategi

Bentuk kegiatan terdiri dari kegiatan utama dan kegiatan pendukung. Kegiatan utama dalam pengabdian ini adalah program pengembangan usaha Cendol Junior milik Bpk. Rahman Rais yang bertempat di Jl. Tombak, Perumahan Sekip Permai Block C No. 02 RT. 08 RW.03 kelurahan 20 Ilir D II Kecamatan Kemuning Kota Palembang. Usaha Jamu Budhe milik Ibu Tiastati yang bertempat di jalan Lebak Mulyo Gg Bhakti No.175 RT.03 RW.01 Kelurahan 20 Ilir D II Kecamatan Kemuning Kota Palembang.

Jenis usaha ini mempunyai peluang untuk berkembang namun ada beberapa hal yang memang harus di evaluasi dan juga dikembangkan agar kedepannya lebih maju dan berkembang pesat dikalangan milenial. Selanjutnya di lihat dari proses pembuatan hingga pengemasan dari kedua produk ini, dapat dilakukan diversifikasi produk tersebut ,agar bisa dikembangkan untuk bisa bersaing dengan produk – produk lainnya yang lebih modern. Cendol Junior kami dan mitra kerja saling berkoordinasi untuk mencari inovasi baru dalam rasa varian, dan kami pun membuat suatu inovasi minuman bernama Cendol Junior Teler dan Cendol Junior Coklat dari namanya saja bisa dibayangkan bahwa itu semua bisa masuk selera kalangan milenial dan masyarakat luas. Dan inovasi varian cendol pun udah jadi dan selanjutnya di promosikan di sosial media agar lebih meningkat pendapatan usaha tersebut dengan sistem promosi yang simple, kekinian dan menggugah selera/ minat pembeli agar membeli produk cendol tersebut. Dalam segi kemasan cendol junior udah memiliki kemasan cangkir *cup* yang bagus lebel nya keren jadi tinggal cara penjualannya saja . untuk harga Cendol Teler di patok dengan harga Rp14.000,- dan Cendol Coklat seharga Rp12.000,- per *cup* nya.

3. Tahap Praktik Langsung

Jamu budhe kami tidak mengubah dan memberikan inovasi atau campur mencampur rasa sebab ini adalah ramuan tradisional yang penuh akan khasiat jadi jika di kelola atau inovasi rasa takutnya malah hilang khasiat yang sebenarnya. Bentuk kemasan jamu budhe udah memiliki botol kemasan yang bervariasi dalam bentuk 600 ml, 500 ml, 250 ml dan 100 ml dan lebel kemasanpun sangat menarik. Dapat diketahui bahwa jamu ini tidak pakai pengawet jadi buatan nya sangatlah fresh jika via *online* itu baru bisa memesan terlebih dahulu produknya karena itu tidak selalu siap. Siap nya itu hanya untuk jualan di pasar saja. Bagian promosi kita meningkatkan kualitas promosinya lewat sosial media dengan sistem yang apik, unik dan menarik minat pembeli. Dan juga untuk jamu budhe kita

membantu kebutuhan yang diperlukan oleh produk jamu budhe seperti rak besi untuk manaruh bahan baku jamu.

Kegiatan yang telah dilakukan dalam program pengabdian dengan tema kewirausahaan adalah pengidentifikasian serta pengembangan UMKM yang memiliki potensi Kelurahan 20 Ilir D II Kecamatan Kemuning Kota Palembang. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mempromosikan dan meningkatkan kualitas produk agar lebih berkembang. Serta minuman cendol dan jamu dapat bersaing dengan industri minuman lain pada saat pandemi covid-19 dan guna meningkatkan pemberdayaan serta kesejahteraan masyarakat melalui kewirausahaan yang selanjutnya diharapkan dapat menjadi masyarakat yang mandiri dan bersaing pada era modern ini. Jadi pengembangan yang kami lakukan dalam hal branding serta merketing produk.

Peluang bisnis minuman cendol dan jamu sangat menjanjikan di Kelurahan 20 Ilir D II Kecamatan Kemuning Kota Palembang karena diminati oleh banyak kalangan. Hal ini mengingat segarnya minuman cendol dan menyehatkannya minuman jamu ini. Produk ini dapat menjadi pilihan orang-orang karena harganya yang terjangkau, terdapat banyak pilihan rasa, dan kemasannya mudah dibawa.



Gambar 3. Minuman Cendol Junior
Sumber: diolah oleh Penulis, 2020

Keunikan Minuman Cendol Junior memiliki berbagai varian rasa seperti Cendol Original, Teller, dan Coklat. Aman untuk dikonsumsi berbagai kalangan dan ragam usia dan harga jual terjangkau dan untuk pemesanan sudah ada via *online* yakni di Instagram @Cendoljunior. Bahan-bahan yang digunakan masih alami dengan kualitas yang bagus dan premium tanpa pengawet dan pemanis buatan, proses produksinya pun aman dan sangat higienis.



Gambar 4. Jamu Budhe
Sumber: diolah oleh Penulis, 2020

Keunikan Jamu Budhe memiliki varian rasa dan khasiat yang beragam, aman di konsumsi berbagai kalangan dan usia serta memakai bahan yang alami, harga jual terjangkau dan memiliki kemasan yang lebih kekinian serta dapat dibawa bepergian sehari-hari. Pemesanan sudah tersedia via online di Instagram @Jamu.Budhe06. Proses pengolahan telah teruji tanpa pengawet dan aman serta higienis untuk dipasarkan.

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan ini dapat memberikan potensi lebih menguntungkan kepada kedua mitra sebagai pelaku usaha dan dengan dilakukannya inovasi produk dan pemasaran produk hasilnya sangat signifikan dan sesuai dengan apa yang diharapkan walaupun belum maksimal karena semua ini melalui proses atau tahapan. Produk yang inovatif menjadikan sumber pendapatan baru bahkan mungkin membuka lapangan kerja bagi masyarakat lokal dan membantu perekonomian rumah tangga setelah masa covid 19.

Saran

Beberapa saran yang dapat diambil dari hasil pengabdian, produk inovasi dilakukan secara terus-menerus dan masyarakat dapat terus memperdalam ilmu pemasaran secara digital dan, memberikan desain kemasan produk untuk penjualan yang akan datang. Hambatan-hambatan yang dirasa sering terjadi, harus segera di rapatkan untuk mencari solusi terbaik demi kemajuan penjualan produk.

Ucapan Terima Kasih

Penulis dan tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada pemerintahan di kelurahan 20 ilir D II Kecamatan Kemuning Kota Palembang. Terima kasih kepada Lurah dan masyarakat sekitar yaitu Ibu Eva dan Bapak Yusuf dalam kegiatan ini dan penggiat UMKM yang terlibat dalam keseluruhan acara ini, tak lupa mahasiswa STISIPOL Candradimuka yang diikutsertakan selama pengabdian berlangsung.

Daftar Pustaka

- Badaruddin, Muslim, A., & Irianto Ansori, B. (2019). Inovasi Produk Penelitian Pengabdian Masyarakat & Tantangan Era Revolusi 4.0 Industri. *LPPM Universitas Serambi Mekkah*, 2(1).
- Batoebara, M. U. (2021). Inovasi Dan Kolaborasi Dalam Era Komunikasi Digital. *Jurnal Publik Reform UNDHAR MEDAN*, 1, 21-29.
- Dewi, S. R., Agustin, M., & Nurcahyo, F. A. (2019). Inovasi Dan Peningkatan Nilai Jual Produk Hasil Umkm Melalui Pelatihan Pembuatan Bolu Kukus Berkarakter. *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 35. <https://doi.org/10.30656/ka.v1i1.1003>
- Podomorouniversity.ac.id. (2022). *Mengenal Apa itu Inovasi dalam Bisnis dan Metodenya*. <https://podomorouniversity.ac.id/inovasi-dalam-bisnis/>
- Rizaldi, M. (2023). Sosialisasi dan Pelatihan Inovasi Produk Lokal Desa Sukaharja Sebagai Peluang Usaha. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 34-39. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v3i1.7149>